



INDONESIA

SULAWESI TENGAH

NDPBA PROFIL PROVINSI

SULAWESI TENGAH

IBU KOTA: PALU

Area: 61,841 km²

Sulawesi Tengah merupakan Provinsi terluas di antara semua provinsi di pulau Sulawesi. Ibu kota administratif dan kota terbesar terletak di Palu, yang pada tahun 2018, bersama dengan Kabupaten Sigi, Donggala, dan

Parigi Moutong, diguncang gempa dengan Magnitudo 7,4 dan disusul tsunami setelahnya yang menewaskan sedikitnya 1.234 orang dan membuat lebih dari 60.000 orang mengungsi. Dengan tingkat ketangguhan yang rendah serta kerentanan yang tinggi, peningkatan kapasitas kesehatan, ekonomi, akses informasi, dan infrastruktur transportasi akan membantu provinsi ini dalam memerangi COVID-19 dan tantangan yang ditimbulkan oleh bahaya di masa mendatang.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.532 • PERINGKAT: 8/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.448 • PERINGKAT: 33/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.474 • PERINGKAT: 16/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.508 • PERINGKAT: 5/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.389 • PERINGKAT: 30/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.465 • PERINGKAT: 27/34



Populasi (Proyeksi 2020)

3,097,000



Jumlah Penduduk Miskin

13.2%



Angka Melek Huruf

98.2%



Akses Air Minum Layak

83.4%



Angka Harapan Hidup

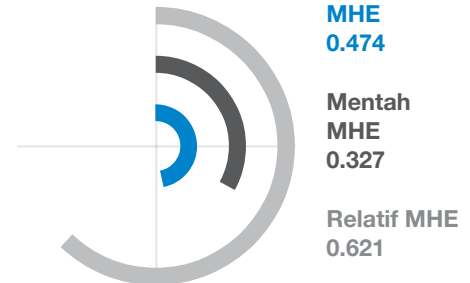
68.2 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.474



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

Gempa Bumi
84%
👤 2,357,462
\$74.3 Milyar

Tsunami
5%
👤 138,847
\$4.7 Milyar

Banjir
32%
👤 901,632
\$39.66 Milyar

Banjir Bandang
6%
👤 163,760
\$5.1 Milyar

Tanah Longsor
13%
👤 365,075
\$5.4 Milyar

Gunung Api
<1%
👤 1,572
\$323.1 Juta

Kekeringan
30%
👤 853,966
\$2.9 Milyar

Kebakaran Hutan & Lahan
18%
👤 499,402
\$4.2 Milyar

Cuaca Ekstrem
88%
👤 2,488,649
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 5 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.508

Kerentanan di Sulawesi Tengah terutama didorong oleh Kerentanan Status Kesehatan dan Kerentanan Akses Informasi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.353 PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

4.4% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	18.88 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	11522.7 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	--	---



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.675 PERINGKAT: 2/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

68.23 Angka harapan hidup (tahun)	58 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	332.14 Angka Kematian Ibu	12.9% Balita kurus (wasting)	11.4% Disabilitas	8.6% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	13.4% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.2% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	35.44 Insiden DBD per 100.000 penduduk	0 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.03 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	237 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	25.35 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.97 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.564 PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

83.4% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	72.0% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.620 PERINGKAT: 7/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

98.2% Angka Melek Huruf	93.2% Angka Partisipasi Murni SD	8.75 Rata-rata lama sekolah	61.7% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.351 PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

3.2% Tingkat pengangguran	49.7 Rasio ketergantungan	13.2% Tingkat kemiskinan	0.327 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.470 PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.99 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.57 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.12 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	24.4% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.525 PERINGKAT: 9/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

1.7% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	4.7% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	8.9% Angka Migrasi Neto
--	--	-----------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.389

Sulawesi Tengah menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Transportasi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.302 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

67.6% Tingkat partisipasi angkatan kerja
2,456,459 Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)
31.8 PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.424 PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

316 Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk
56.4% Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas
84.0% Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.441 PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

10.9% Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.424 PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.441 PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

13.7 Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang
2.23 Tenaga dokter per 10.000 orang
23.57 Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang
34.3% Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)
45.9% Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)
70.7% Tingkat akreditasi layanan kesehatan
62.5% Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.312 PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.09 Kepadatan jalan dan rel
36.16 Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.497 PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

57.7% Kepemilikan Ponsel
0.6% Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.445 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

90.7% Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN
0.6% Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi
52.5 Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk
49.6% Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



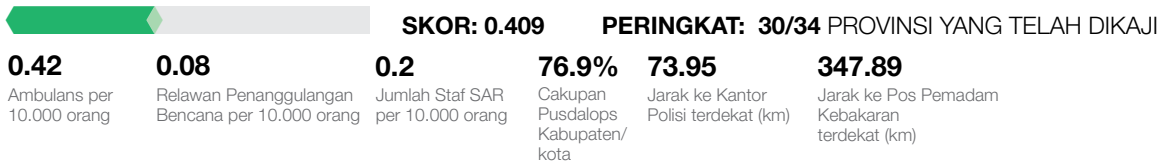
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.465

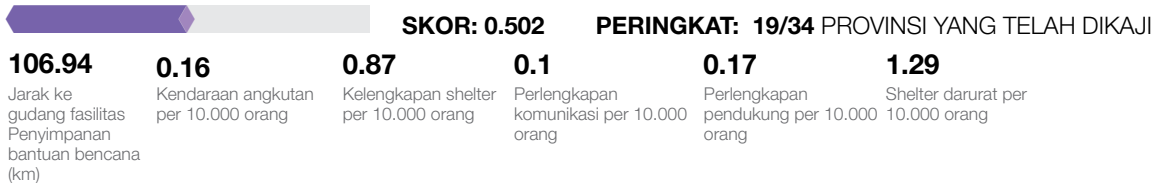
Sulawesi Tengah menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Layanan Kedaruratan dan Peringatan Dini & Pemantauan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



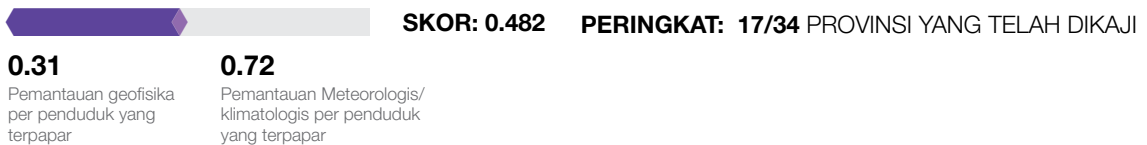
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.448

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Sulawesi Tengah yang Sangat Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Tinggi dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Status Kesehatan



Kerentanan Akses Informasi



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Transportasi



Layanan Kedaruratan



Peringatan Dini & Pemantauan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 3 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.340



Tsunami

PERINGKAT: 6 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.319



Banjir

PERINGKAT: 15 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.220



Banjir Bandang

PERINGKAT: 7 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.276



Tanah Longsor

PERINGKAT: 4 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.333



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 12 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.246



Kekeringan

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.207



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 6 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.271



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.263



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

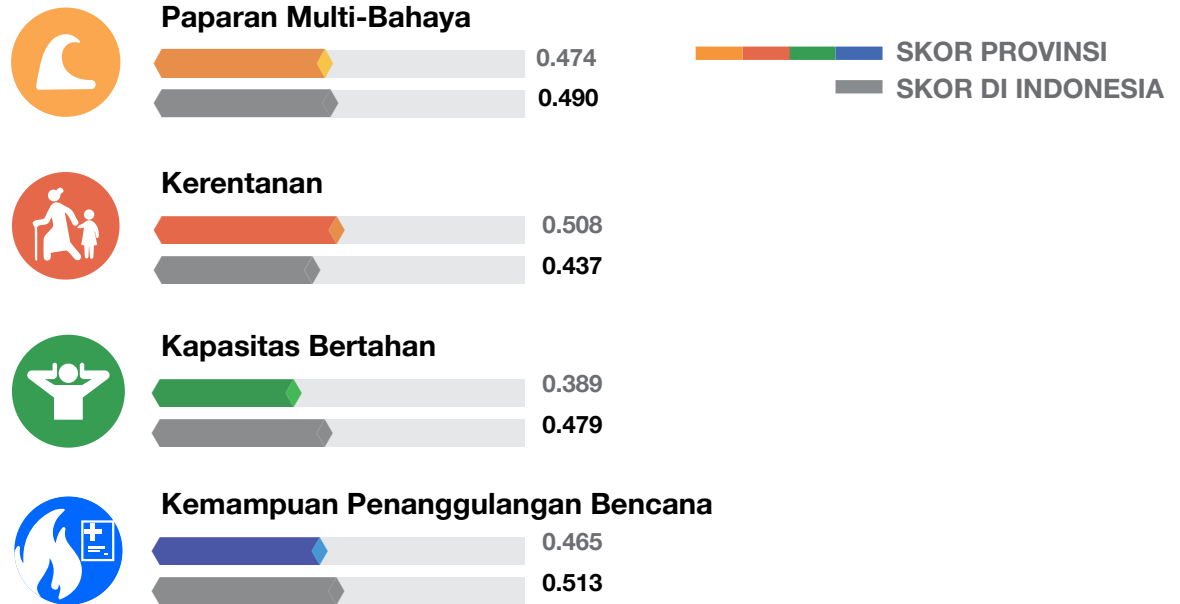
8 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.532



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Tinggi di Sulawesi Tengah disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sedang, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Tinggi, Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SULAWESI TENGAH

1

Kerentanan Status Kesehatan

Terkait Kerentanan Status Kesehatan, Provinsi Sulawesi Tengah menempati urutan ke-2 secara keseluruhan. Hal ini didorong oleh tidak terpenuhinya Kebutuhan Pelayanan Kesehatan, yang berada di persentase tertinggi (8.57%), Tingkat disabilitas tertinggi ke-3 (11.44%), serta Angka Kematian Ibu tertinggi ke-4 (332,14 per 100.000 kelahiran hidup). Angka Kematian Bayi (58 per 1.000 kelahiran hidup), dan Persentase Anak di bawah 5 tahun dengan kondisi wasting (kondisi ketika berat badan anak menurun, sangat kurang, atau bahkan berada di bawah rentang normal) ada di angka (12,9%) termasuk yang tertinggi di Indonesia. Mereka yang menderita kondisi kesehatan yang buruk, akan lebih rentan terhadap konsekuensi negatif akibat bencana.

Melanjutkan upaya peningkatan kesehatan ibu, bayi, dan anak, mengurangi penularan penyakit menular, serta meningkatkan akses dan keterjangkauan layanan kesehatan.

Memperkuat program yang berfokus pada pencegahan penyakit dan upaya promosi kesehatan dalam rangka melawan penyakit yang dapat dicegah (preventable) melalui vaksinasi dan mengurangi peningkatan jumlah penyakit tidak menular (misalnya diabetes dan penyakit jantung).

2

Kerentanan Akses Informasi

Sulawesi Tengah menempati urutan ke-7 dalam hal Kerentanan Akses Informasi secara keseluruhan, didorong oleh Angka Partisipasi Murni SD yang berada di peringkat terendah ke-3 (93,17%), serta masih <62% rumah tangga yang mengakses internet. Tingkat pendidikan dan akses informasi dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan tindakan masyarakat dalam mempersiapkan diri dan merespon bencana alam.

Meningkatkan akses dan pemahaman tentang informasi dan peringatan ancaman bencana terutama di daerah pedesaan, agar lebih meningkatkan upaya perlindungan terhadap jiwa dan harta benda.

Membangun ketangguhan masyarakat terhadap ancaman melalui program pendidikan dan penjangkauan sehingga makin meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SULAWESI TENGAH

3

Kapasitas Ekonomi

Kapasitas Ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah secara keseluruhan berada di posisi terendah ke-11 di Indonesia. Hal ini dipengaruhi oleh Pendapatan Bulanan Rata-rata yang relatif rendah (Rp2,4 juta), dan PDB per Kapita (Rp31,8 juta).

Menyelenggarakan program kejuruan dan teknis sehingga dapat menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pasar tenaga kerja dan tingkat pendidikan yang masih rendah di provinsi ini, sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

4

Kapasitas Transportasi

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Tengah memiliki Kapasitas Transportasi terendah ke-12 di Indonesia. tingkat Kepadatan Jalan dan Kereta Api adalah 0,09 km per km persegi. Memfokuskan upaya untuk memperluas dan memodernisasi fasilitas bandara dan pelabuhan serta meningkatkan konektivitas antara pelabuhan laut dan infrastruktur berbasis darat sehingga dapat mempercepat pengangkutan pasokan bantuan selama dan pasca terjadinya bencana sekaligus makin mendukung pertumbuhan ekonomi.

Memprioritaskan pembangunan infrastruktur di daerah terpencil sehingga lebih mudah dalam meningkatkan akses layanan dan memfasilitasi operasi tanggap darurat pada saat kondisi bencana terjadi.

Mengadopsi pendekatan dengan multi-stakeholder terkait dalam rangka melakukan perbaikan infrastruktur dan meningkatkan layanan lainnya di sektor kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SULAWESI TENGAH

5

Layanan Kedaruratan

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Tengah berada di peringkat terendah ke-5 dalam hal kemampuan penyediaan Layanan Kedaruratan secara keseluruhan. Salah satu penyebabnya adalah Jarak Rata-rata yang di butuhkan untuk tiba di Stasiun Damkar terdekat yaitu sejauh 348 km dan Jarak Rata-rata menuju ke Kantor Polisi terdekat adalah 74 km.

Peningkatan kapasitas transportasi akan makin memudahkan akses Layanan Kedaruratan yang sudah ada sekaligus memberikan peluang untuk terciptanya perbaikan secara kualitas.

6

Peringatan Dini & Pemantauan

Sulawesi Sulawesi Tengah menempati peringkat ke-17 untuk keseluruhan kemampuan khususnya di bidang Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana. Provinsi ini rentan terhadap berbagai ancaman bencana, termasuk banjir, gempa bumi, tanah longsor, erupsi gunung berapi, kekeringan, kebakaran hutan, tsunami, banjir bandang, dan cuaca ekstrem (angin puting beliung). Paparan ancaman bencana yang masuk kategori terbesar di provinsi ini adalah cuaca ekstrem dan gempa bumi. Lebih dari 88% populasi dan 90% aset ekonomi di provinsi ini pernah mengalami peristiwa cuaca ekstrem. Hampir 84% populasi dan 86% aset ekonomi terekspos terhadap ancaman gempa bumi.

Memperkuat keterlibatan dengan lembaga terkait dalam melakukan upaya deteksi dini dan pemantauan sehingga lebih dapat meningkatkan penyebaran pesan peringatan untuk ancaman bencana berbasis geofisika dan meteorologi/iklim.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org